

**EFEKTIFITAS PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP SIKAP WUS TENTANG DETEKSI DINI
KANKER SERVIKS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUPUAN I**

***Effectiveness Of Health Promotion With Audiovisual Media On Wus Attitudes
Towards Early Detection Of Cervical Cancer In The Working Area Of Pupuan
I Community Health Center***

Ni Luh Yuli Pitasari¹, Ni Made Nurtini², Ni Komang Sri Ariani³

^{1,2,3} Program Studi Sarjana Kebidanan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Indonesia
Korespondensi: pitasariyuli@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Prevalensi kanker serviks di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Permasalahan yang ada di masyarakat adalah ketidaktahuan masyarakat serta rumor dan informasi yang belum jelas kebenarannya membuat WUS tidak ingin melakukan skrining deteksi dini kanker serviks. **Tujuan:** untuk mengetahui efektifitas dari promosi kesehatan dengan media audiovisual terhadap sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I. **Metodologi:** penelitian ini *pre-eksperimental Design* berbentuk rancangan *one group pretest-post design*. Dengan melibatkan sampel 98 wanita usia subur melalui teknik *purposive sampling*. Kuesioner tentang sikap WUS berisi 10 pernyataan berskala likert menggunakan uji analisis *wilcoxon*. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan bahwa sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media audio visual dengan *p value* 0,00 ($<0,05$) maka H_0 ditolak sehingga promosi kesehatan dengan media audiovisual efektif terhadap sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Tahun 2025. **Kesimpulan** yang diperoleh adalah promosi kesehatan dengan media audiovisual efektif terhadap sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks. Puskesmas disarankan untuk mengintegrasikan media audiovisual dalam program penyuluhan kesehatan.

Kata Kunci: Audiovisual; deteksi dini; sikap; kanker serviks; wanita usia subur

ABSTRACT

Introduction: The prevalence of cervical cancer in Indonesia is increasing. The problems in society are the ignorance of the community and rumors and information that are not yet clear, making WUS not want to do early detection screening for cervical cancer. **Aim:** The purpose of this study was to determine the effectiveness of health promotion with audiovisual media on the attitudes of women of childbearing age about early detection of cervical cancer in the Pupuan I Health Center Work Area. **Methodology:** This research method is *Quasi Experimental Design* in the form of a *pretest-posttest without control group design*. By involving a sample of 98 women of childbearing age. The questionnaire about WUS attitudes contains 10 Likert-scale statements. **Results:** this study show a difference in the attitudes of mothers before and after being given health promotion with audiovisual media with a *p value* of 0.00 (<0.05) then H_0 is rejected so that health promotion

*with audiovisual media is effective on the attitudes of women of childbearing age about early detection of cervical cancer in the Pupuan I Health Center Work Area in 2025. **Conclusion:** obtained is that health promotion with audiovisual media is effective on the attitudes of women of childbearing age about early detection of cervical cancer. Health centers are advised to integrate audiovisual media into health education programs.*

Keywords: *Audiovisual; attitude; cervical cancer; early detection; women of childbearing age;*

PENDAHULUAN

Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) menyebutkan kanker sebagai salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Data dari *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) yang dirilis oleh WHO menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2021 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2021 (Sung et al., 2021). Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. *International Agency for Research on Cancer* (IARC) memperkirakan bahwa satu di antara lima penduduk perempuan di seluruh dunia akan menderita kanker sepanjang hidupnya dan satu di antara sebelas perempuan tersebut akan meninggal karena kanker (WHO, 2022).

Kanker serviks merupakan kanker keempat pada wanita di dunia dengan perkiraan 604.000 kasus baru dan 342.000 kematian pada tahun 2020. Sekitar 90% kasus baru dan kematian di seluruh dunia pada tahun 2020 terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Cooper et al., 2021). GLOBOCAN menyebutkan bahwa Negara-negara di Asia berkontribusi besar terhadap kasus kanker di seluruh dunia (Sung et al., 2021). Prevalensi kanker serviks pada

tahun 2020 sebesar 62.456 kasus baru dengan angka kematian 35.738 (21,22%) di Asia Tenggara (Santoso et al., 2021). Jumlah kasus baru kanker adalah 348.809 kasus dengan estimasi kematian sebanyak 207.210 jiwa di Indonesia. Prevalensi kanker serviks di Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia yaitu sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Kanker serviks merupakan jenis kanker kedua yang paling banyak diderita wanita Indonesia setelah kanker payudara yaitu 42,1 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2020).

Permasalahan yang ada di masyarakat adalah ketidaktahuan masyarakat serta rumor dan informasi yang belum jelas kebenarannya membuat WUS tidak ingin melakukan skrining deteksi dini kanker serviks. Salah satu penyebab rendahnya kesadaran pada wanita untuk melakukan deteksi dini kanker serviks adalah ketidaktahuan masyarakat serta rumor dan informasi yang belum jelas kebenarannya. Promosi kesehatan dibutuhkan untuk meningkatkan sikap akan kesadaran wanita tentang deteksi dini kanker serviks meningkat (Crosby et al., 2020).

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum terjadi pada wanita di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Deteksi dini

kanker serviks melalui pemeriksaan seperti Tes IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) sangat penting untuk meningkatkan angka harapan hidup dan mengurangi mortalitas akibat penyakit ini. Promosi kesehatan yang efektif dapat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wanita usia subur (WUS) mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah media audiovisual, yang telah terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan (Basri *et al.*, 2022).

Dalam penyelenggaraan praktik kebidanan, sesuai Pasal 18 Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 bidan memiliki kewenangan mandiri untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Peraturan Menteri Kesehatan No 29 tahun 2017 tentang penanggulangan kanker payudara dan kanker leher rahim menyebutkan bahwa pencegahan dan penanggulangan kanker leher rahim dimulai dari penyampaian informasi mengenai faktor resiko, cara menghindari dan cara mendeteksi dini (Kemenkes, 2019). Penyampaian informasi ini dapat melalui media cetak maupun media elektronik. Kementerian Kesehatan RI dalam upayanya mencegah kanker leher rahim membuat media informasi lembar balik untuk promosi kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian Somoyani dan Erawati (2019) menyatakan bahwa metode edukasi dengan penggunaan video SADARI akan meningkatkan pengetahuan WUS lebih baik dibandingkan dengan

metode bentuk lembar balik dengan perbedaan *p value* 0,001.

Era pertukaran data terkini dengan cakupan internet dan komputerisasi atau biasa disebut era revolusi industri 4.0, membuat banyak masyarakat dapat menggunakan dan mengakses informasi lebih banyak (Cooper *et al.*, 2021). Promosi kesehatan dengan memanfaatkan perkembangan era digital agar mudah di akses, menarik dan dapat menjangkau sasaran lebih luas salah satunya dengan menggunakan media audiovisual (Eliana *et al.*, 2022). Penelitian terdahulu oleh Dameria *et al.*, (2022) tentang pemanfaatan media promosi kesehatan dalam upaya peningkatan kunjungan deteksi dini kanker serviks. Intervensi dilakukan dengan memberikan promosi kesehatan pencegahan kanker serviks menggunakan media gambar dan video. Penelitian melibatkan 85 orang wanita yang berusia 20-50 tahun dan sudah menikah dan memiliki pasangan. Data penelitian dianalisis antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa intervensi menggunakan media gambar dan video dapat meningkatkan sikap wanita dengan *pvalue* 0,00. Penelitian ini menyimpulkan bahwa intervensi promosi kesehatan pencegahan kanker serviks menggunakan media gambar dan video dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan.

Kabupaten Tabanan menjadi peringkat ketiga terendah cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks yaitu hanya sebesar 7,5 % dari total keseluruhan WUS. Data tersebut menunjukkan bahwa persentase pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun di Provinsi Bali khususnya di

Kabupaten Tabanan masih rendah. Kendala pelaksanaan deteksi dini kanker leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun di Provinsi Bali adalah ada rasa takut dari sasaran untuk datang ke fasilitas kesehatan. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali menghimbau untuk meningkatkan upaya promotif kesadaran perempuan pada kelompok umur 30-50 tahun untuk melakukan deteksi dini kanker serviks (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2023). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas dari promosi kesehatan dengan media audiovisual terhadap sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai ialah *Quasi Eksperimental Design* berbentuk rancangan *one group pre post design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang tercatat di Puskesmas Pupuan I sejumlah 4031.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4031}{1 + 4031(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4031}{41,31}$$

$$n = 97,57$$

97,57 dibulatkan menjadi 98 orang menggunakan rumus sovlin. Teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi

penelitian yaitu: WUS usia 20-50 tahun yang sudah menikah atau sudah melakukan

hubungan seksual dan wanita yang memiliki *smartphone* dan memiliki kuota internet untuk dapat mengakses video.

Para responden dikumpulkan di suatu ruangan pertemuan di Puskesmas untuk proses pembagian kuesioner dan penayangan video. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner sebagai pretest tentang sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks. Peneliti memberikan promosi kesehatan melalui video yang ditampilkan di layar proyektor. Setelah 1 minggu diberikan kembali lembar kuesioner untuk mengisi posttest.

Data penelitian ini dikumpulkan, dari sumber data primer menggunakan kuesioner tentang sikap WUS berisi 10 pernyataan berskala likert yang telah melalui uji *face validity*, setiap *expert* melakukan penilaian secara terpisah dan menilai berdasarkan pendapat mereka. Peneliti melakukan uji kelayakan etik sebelum pengumpulan data dilakukan pada komisi etik ITEKES Bali dengan No : 04.0064/KEPITEKES-BALI/II/2025. Analisa data uji non parametrik dengan uji *wicolxon*. Lokasi penelitian di wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I dalam kurun waktu Maret hingga April 2025.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Analisa Deskriptif Sikap Wus Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Dengan Media Audio Visual (n=98)

Sikap	Min	Max	Mean	Median	SD
Pretest	14	44	29,19	27	7,15
Posttest	23	48	34,03	32	7,32

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan sebaran data sikap sebelum intervensi dengan nilai terendah 14 meningkat menjadi 23 saat posttest, nilai tertinggi 44 meningkat menjadi 48 saat posttest, rata rata dari 29,19 meningkat menjadi 34,03.

Tabel 2. Sikap Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Sebelum Diberikan Promosi Kesehatan Dengan Media Audio Visual (n=98)

Pretest	f	%
Positif	42	57,1
Negatif	56	42,9

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar wanita usia subur di Wilayah kerja Puskesmas Pupuan I sebelum diberikan promosi kesehatan dengan media audio visual Sebagian besar bersikap negative tentang deteksi dini kanker serviks yaitu sebanyak 56 orang (42,9%) dan sebanyak 42 orang (57,1%) bersikap positif tentang deteksi dini kanker serviks.

Tabel 3. Sikap Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Setelah Diberikan Promosi Kesehatan Dengan Media Audio Visual (n=98)

Posttest	f	%
Positif	74	75,5
Negatif	24	25,5

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar wanita usia subur di Wilayah kerja Puskesmas Pupuan I setelah diberikan promosi kesehatan dengan media audio visual Sebagian besar bersikap positif tentang deteksi dini kanker serviks yaitu sebanyak 74 orang (75,5%) dan sebanyak 24 orang (24,5%) bersikap negatif tentang deteksi dini kanker serviks.

Tabel 4. Efektifitas Promosi Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Sikap Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks

Variabel Sikap	n	z-score	p value
Pretest	98	-4.629 ^b	0,00
Posttest	98		

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan perbedaan bahwa sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media audio visual dengan *p value* 0,00 ($<0,05$) maka H_0 ditolak serta dilihat dari nilai Z yang dihasilkan sebesar $-4,629 < \alpha$. ini dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara dua kelompok data berpasangan sehingga hipotesis penelitian diterima promosi kesehatan dengan media audiovisual efektif terhadap sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum terjadi pada wanita di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan seperti Tes IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) sangat penting untuk meningkatkan angka harapan hidup dan mengurangi mortalitas akibat penyakit ini. Promosi kesehatan yang efektif dapat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wanita usia subur (WUS) mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah media audiovisual, yang telah terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan.

Studi dari Basri *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam sikap WUS terhadap deteksi dini kanker serviks setelah diberikan promosi kesehatan dengan media audiovisual. Sebelum intervensi, sebagian responden yang memiliki sikap negatif atau netral terhadap deteksi dini kanker serviks. Terdapat perubahan signifikan dalam sikap responden yang sebelumnya ragu-ragu untuk melakukan pemeriksaan menjadi lebih terbuka dan bersedia untuk mengikuti Tes IVA. Responden memberikan umpan balik positif terhadap penggunaan media audiovisual, yang dianggap lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan metode promosi kesehatan tradisional.

Penelitian lainnya yang sejalan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam sikap WUS terhadap deteksi dini kanker serviks setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audiovisual. Sebelum intervensi,

sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang terbatas dan sikap yang kurang mendukung terhadap deteksi dini kanker serviks. Setelah intervensi, pengetahuan dan sikap positif responden meningkat secara signifikan. Data analisis menunjukkan bahwa $p\text{-value} < 0,05$, yang menunjukkan bahwa intervensi tersebut efektif dalam meningkatkan sikap WUS (Fitriyani, 2020). Media audiovisual seperti video dapat menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman audiens. Penggunaan media ini dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan masyarakat, terutama di kalangan WUS. Tren digitalisasi dan aksesibilitas informasi melalui teknologi juga mempengaruhi cara promosi kesehatan dilakukan (Dewi *et al.*, 2024).

Deteksi dini melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) sangat penting untuk menurunkan angka kematian akibat kanker serviks. Promosi kesehatan dengan menggunakan media audiovisual telah menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat, terutama di kalangan wanita usia subur (WUS). Penelitian oleh Nurnilawati (2020) menunjukkan bahwa sebelum intervensi, hanya 40% responden yang memiliki sikap positif, sedangkan setelah intervensi, angka tersebut meningkat menjadi 75%. Ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan yang efektif dapat memotivasi WUS untuk lebih proaktif dalam melakukan pemeriksaan kesehatan (Kencana *et al.*, 2024). Promosi kesehatan dengan media audiovisual tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dapat mengubah persepsi dan sikap

masyarakat terhadap kesehatan (Nurnilawati, 2020).

Penelitian lainnya yang sejalan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks setelah menerima promosi kesehatan melalui media audiovisual. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 60% sebelum intervensi menjadi 80% setelah intervensi, sedangkan skor sikap positif meningkat dari 55% menjadi 75%. Penelitian ini juga menemukan bahwa media audiovisual mampu menarik perhatian responden dan membuat informasi lebih mudah dipahami. Responden melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk melakukan deteksi dini setelah melihat materi audiovisual yang disajikan (Dewi et al., 2024). Promosi kesehatan yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) terhadap deteksi dini kanker serviks. Media audiovisual, seperti video dan presentasi interaktif, memungkinkan penyampaian informasi yang lebih efektif dan menarik perhatian, sehingga membantu meningkatkan retensi informasi. Penting bagi pihak kesehatan untuk mempertimbangkan penggunaan media audiovisual sebagai alat utama dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan reproduksi, khususnya terkait kanker serviks (Nurnilawati, 2020)..

Perbedaan bahwa sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media audio visual dengan p value 0,00 ($<0,05$) maka H_0 ditolak sehingga promosi kesehatan dengan media audiovisual efektif terhadap sikap wanita usia subur tentang deteksi dini

kanker serviks di wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Tahun 2024.

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker di kalangan wanita di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan Pap Smear dan HPV (*Human Papillomavirus*) testing merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit ini. Promosi kesehatan dengan menggunakan media audiovisual telah menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat, terutama di kalangan wanita usia subur (WUS).

Penelitian yang dilakukan oleh (Saripah et al, 2023) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks setelah menerima penyuluhan kesehatan menggunakan media audiovisual. Rata-rata skor pengetahuan responden sebelum intervensi adalah 45%, sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi 75%. Sikap positif terhadap deteksi dini kanker serviks juga meningkat, dengan persentase responden yang memiliki sikap positif meningkat dari 50% menjadi 80%. penggunaan media audiovisual dalam promosi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat. Media audiovisual memungkinkan penyampaian informasi yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat menarik perhatian audiens dan meningkatkan pemahaman mereka tentang isu Kesehatan (Saripah et al., 2023).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Fitto et al., (2021) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam

pengetahuan WUS tentang kanker serviks setelah mengikuti penyuluhan dengan media audiovisual. Sebelum penyuluhan, rata-rata skor pengetahuan peserta adalah 45%, sementara setelah penyuluhan, skor rata-rata meningkat menjadi 80%. Selain itu, sikap peserta terhadap deteksi dini kanker serviks juga menunjukkan perubahan positif. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin setelah mendapatkan informasi melalui media audiovisual.

Penelitian lainnya yang sejalan dilakukan oleh Izmi *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap WUS mengenai deteksi dini kanker serviks setelah mengikuti penyuluhan kesehatan melalui media audiovisual. Terdapat peningkatan positif dalam sikap responden terhadap deteksi dini kanker serviks. Sebelum intervensi, hanya 50% responden yang menyatakan pentingnya pemeriksaan rutin, sedangkan setelah intervensi, angka tersebut meningkat menjadi 80%. Promosi kesehatan melalui media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks. Media audiovisual tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dapat memotivasi individu untuk mengambil tindakan proaktif terhadap kesehatan mereka.

Deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan rutin sangat penting untuk meningkatkan angka harapan hidup dan mengurangi mortalitas akibat penyakit ini (Saripah *et al.*, 2023). Promosi kesehatan melalui media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap

WUS tentang deteksi dini kanker serviks. Media audiovisual tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dapat memotivasi individu untuk mengambil tindakan proaktif terhadap kesehatan mereka. Pengembangan program promosi kesehatan yang lebih inovatif dan menarik, dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam deteksi dini kanker serviks.

KESIMPULAN

Promosi kesehatan dengan media audiovisual efektif terhadap sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I Tahun 2024. Puskesmas disarankan untuk mengintegrasikan media audiovisual dalam program penyuluhan kesehatan. Karena audiovisual adalah cara yang menarik dan efektif. Keterbatasan dari penelitian ini adalah: penelitian ini hanya mengamati data pada satu titik waktu, sulit untuk menentukan apakah suatu variabel memengaruhi variabel lain secara kausal.

PERNYATAAN KONTRIBUSI

Penulis utama bertanggungjawab dalam proses penelitian dan pengumpulan data, penulis kedua bertanggungjawab dalam revisi dan penulisan ketiga bertanggung dalam analisis data dan menyetujui isi akhir naskah.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini.

PERNYATAAN SUMBER PENDANAAN

Penulis menggunakan sumber daya mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada seluruh responden yang turut berpartisipasi dan Institut Teknoogi dan Kesehatan Bali atas fasilitas dan perijinan yang telah diberikan dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, F. E., Julianti, R., & Basri, A. F. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Berbasis Pendekatan Family Centered Nursing (Fcn) Terhadap Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Untuk Melakukan Test Iva Sebagai Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Lentera'aisyiyah*, 5(2), 615–620.
- Cooper, E. C., Maher, J. A., Naaseh, A., Crawford, E. W., Chinn, J. O., Runge, A. S., Lucas, A. N., Zozoff, D. C., Bera, K. R., & Dinicu, A. I. (2021). Implementation Of Human Papillomavirus Video Education For Women Participating In Mass Cervical Cancer Screening In Tanzania. *American Journal Of Obstetrics And Gynecology*, 224(1), 105-E1.
- Crosby, D., Lyons, N., Greenwood, E., Harrison, S., Hiom, S., Moffat, J., Quallo, T., Samuel, E., & Walker, I. (2020). A Roadmap For The Early Detection And Diagnosis Of Cancer. *The Lancet Oncology*, 21(11), 1397–1399.
- Dameria, D., Saragih, R. W., Nainggolan, E. S., Masdalena, M., Lubis, A., Cisca, A. M., & Syahrian, M. F. (2022). *Pemanfaatan Media Promosi Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Deteksi Dini Kanker Serviks*.
- Dewi, T., Herliawati, P. A., Ariyanti, K. S., & Batiari, N. M. P. (2024). Pengaruh Promosi Kesehatan Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Di Desa Gadungan Tabanan Bali. *Hope (The Journal Of Health Promotion And Education)*, 1(1), 40–46.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2023*.
- Eliana, A. N., Sunardi, O., & Susanto, L. H. (2022). Development Of Learning Media For E-Booklet Human Reproductive System Materials To Improve Cognitive Learning Outcomes Of High School Students. *Journal Of Biology Education Research (Jber)*, 3(2), 88–94.
- Fitriyani, N. (N.D.). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva Di Banjar Penglumbaran Kawan Kecamatan Susut*.
- Fitto, M. Z., Putri, E. A., & Armyanti, I. (2021). Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Di Puskesmas Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Cerebellum*, 6(3), 77–81.
- Izmi, F. N., Utami, S., & Dewi, Y. I. (2023). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Kanker Serviks Melalui

- Audiovisual Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur. *Jurnal Vokasi Keperawatan (Jvk)*, 6(1), 7–17.
- Kencana, N. L. P. P., Saraswati, A. A. S. R. P., Ariyanti, K. S., Herliawati, P. A., & Dewianti, N. M. (2024). Efektifitas E-Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Iva Test Pada Wanita Usia Subur Di Desa Kapal Kabupaten Badung Bali. *Hope (The Journal Of Health Promotion And Education)*, 1(1), 47–52.
- Nurnilawati, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Audio Visual Dengan Visual Pada Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan Iva Pengetahuan Dan Sikap Ibu Di Hinai Kiri Puskesmas Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2018: The Effect Of Health Education On A. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal Of Midwifery)*, 6(2), 113–118.
- Santoso, H., Chalidyanto, D., & Laksono, A. D. (2021). The Prevalence Of Cancer In Indonesia: An Ecological Analysis. *Indian Journal Of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(3), 3170–3176.
- Saripah, S., Putri, R., & Lisca, S. M. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Power Point Dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayongbong Kabupaten Garut Tahun 2023. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4387–4400.
- Somoyani, N. K., & Erawati, N. L. P. S. (2019). Penggunaan Media Video Dan Lembar Balik Meningkatkan Perilaku Wanita Usia Subur Di Desa Penarukan Kerambitan Tabanan Dalam Melakukan Pemeriksaan Sadari Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 7(2), 86–97.
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: Globocan Estimates Of Incidence And Mortality Worldwide For 36 Cancers In 185 Countries. *Ca: A Cancer Journal For Clinicians*, 71(3), 209–249.